

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung objek yang akan diteliti. Disini yang akan diteliti adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung dengan cara menyebar angket. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian adalah untuk mengetahui mengenai pengetahuan nasabah dan kelompok acuan dalam pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Definisi populasi pada penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan ciri khas dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.² Populasi dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 7

² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alims Publishing, 2017), hal 179

penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel tertentu.⁵⁸ Jadi dalam penelitian ini akan meneliti keputusan nasabah menabung, maka sampel sumber datanya nasabah tabungan.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya keterbatasan tenaga, waktu, dan dana maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁹ Pada saat pengumpulan data lewat kuesioner respondennya yaitu nasabah tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung. Pengambilan sampel bisa menggunakan sampel random. Istilah sampel random artinya peneliti mengambil sampel dengan cara acak. Penarikan sampel acak dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

- a. Penarikan sampel tanpa pemulihan/tanpa pengembalian setelah didata, anggota sampel tidak dikembalikan ke dalam ruang sampel.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 7, hal 81

⁵⁹ *Ibid*, hal 81

- b. Penarikan sampel dengan pemulihan bila setelah didata, anggota sampel dikembalikan ke dalam ruang sampel.

Berdasarkan ukurannya, maka sampel dibedakan menjadi:

- a. Sampel Besar jika ukuran sampel $(n) > 30$
 b. Sampel Kecil jika ukuran sampel $(n) < 30$.⁶⁰

Untuk menentukan besarnya sampel yang digunakan maka teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan berapa minimal sampel yang di butuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{10110}{1 + 10110 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{10110}{101,11} = 99,99 \Rightarrow 100$$

di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran poulasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

⁶⁰ Zulfikar dan I. Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika. Ed-1, Cet. 1*, (Yogyakarta: Deepublish, Juli 2014), hal. 105

Jadi Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 100 nasabah tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan data primer atau data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan cara pemberian kuesioner (angket) kepada responden untuk mengetahui respon dari responden. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber pertama di lapangan.⁶¹

2. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua variable, yaitu :⁶²

- a. Variable independent (variable bebas) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependent (variable terikat) : merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 193

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal 38

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adalah:

- 1) Variabel bebas (X_1) : Pegetahuan Nasabah dan
(X_2) : Kelompok Acuan. Sedangkan
- 2) Variabel terikat (Y) : Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.

Keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung sebagai tolak ukur dari adanya diferensiasi pengetahuan nasabah dan kelompok acuan, sedangkan diferensiasi pengetahuan nasabah dan kelompok acuan sebagai pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri cabang Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk memenuhi panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶³ Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekeompok orang tentang fenomena social

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif...*, hal 92

Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda (x) atau (v) pada alternatif jawaban. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas :⁶⁴

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Tektik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian salah satu

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya dilihat dari segi cara atau tehnik pengumpulan data maka tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya.⁶⁵

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) untuk responden, jadi tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Mengumpulkan data-data dari responden, maka peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif. Selain itu

⁶⁴ Ibid., hal 93

⁶⁵ Ibid., hal 137

peneliti juga menggunakan tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi kepada pihak karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung demi memperlengkap data penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah kuesioner (angket).⁶⁶

Tabel 3.1
Instrumen penelitian

No.	Variabel	Instrumen Variabel	Butir Kuesioner	Sumber
1.	Pengetahuan Anggota (X_1)	<p>a. Tingkat pengetahuan produk</p> <p>b. Pengetahuan pembelian</p>	<p>1. Banyak pilihan produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung</p> <p>2. Produk tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung sesuai dengan prinsip syariah</p> <p>3. Prosedur pembukaan produk tabungan di Bank</p>	<p>Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam pemasaran</i>, hal 148-158</p>

⁶⁶*Ibid*, hal. 192

		c. Pengetahuan pemakaian.	<p>Syariah Mandiri Cabang Tulungagung yang cukup mudah</p> <p>4. Biaya pembukaan rekening tabungan di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung yang cukup murah.</p> <p>5. Produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung bisa memenuhi keinginan dan kebutuhan saya.</p> <p>6. Produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung sangat bermanfaat bagi saya.</p>	
2.	Kelompok Acuan (X_2)	a. Kelompok keluarga	<p>7. Keluarga saya memiliki pengaruh kuat dalam menanamkan kebiasaan dalam memilih produk yang akan dibeli.</p> <p>8. Keluarga saya menyarankan dan mengajak saya untuk menabung di</p>	<p>Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam pemasaran</i>, hal 305-312</p>

		b. Kelompok persahabatan	<p>Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.</p> <p>9. Saya berinteraksi dengan teman saya untuk bertanya dan meminta saran.</p> <p>10. Teman saya menyarankan dan mengajak saya untuk menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.</p>	
3.	Keputusan (Y)	<p>a. Pengenalan kebutuhan</p> <p>b. Pencarian informasi</p> <p>c. Evaluasi alternatif</p> <p>d. Pembelian</p> <p>e. Kepuasan</p>	<p>11. Saya membutuhkan produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung.</p> <p>12. Saya mencari informasi sendiri terkait produk tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung..</p> <p>13. Saya memilih produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan saya.</p> <p>14. Saya membeli produk tabungan dengan harapan</p>	<p>Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen teori dan penerapannya dalam pemasarannya</i>, hal 9</p>

			<p>dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.</p> <p>15. Saya merasa puas atas produk tabungan yang saya pakai di Bank Syariah Mandiri Cabang Tulungagung</p>	
--	--	--	--	--

E. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dan Wibowo menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf kepercayaan tertentu, berarti instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian.⁶⁷ Ketentuan validitas instrumen sah apabila:

- a. Bernilai validitas positif (+) apabila $r\text{-hitung} > r\text{-standar}$ (0,30).

⁶⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hal 95

- b. Bernilai validitas negatif (-) apabila $r\text{-hitung} < r\text{-standar}$ (0,30).⁶⁸

2. Uji Reabilitas

Uji Realibilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁹ Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Data yang baik selain hasil valid juga harus reliabel. Oleh karena itu walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.

Menurut Nugroho reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik apabila :

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$ adalah reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* $< 0,6$ adalah tidak reliabel.⁷⁰

3. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distrbusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷¹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah

⁶⁸*Ibid*, hal. 66

⁶⁹*Ibid*, hal. 455

⁷⁰*Ibid*, hal. 97

⁷¹*Ibid*, hal. 79

suatu variabel norma atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov*.⁷² Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinialitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya Multikolinialitas. Nugroho, menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinialitas.⁷³

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Variabel ortogonal adalah variabel bebas

⁷²*Ibid.*, hal 78

⁷³*Ibid.*, ha .96

yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai angka tolerance diatas ($>$) 0,1
- 2) Mempunyai nilai VIP di bawah ($<$) 10

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁴

Terdapat beberapa cara lain untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan berbagai test seperti misalnya Park test, White test, Glajser test, dan Uji lain. Modul ini akan memperkenalkan salah satu uji heteroskedastisitas yang mudah dan dapat di aplikasikan di SPSS, yaitu uji glajser.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yakni:

- a) Jika nilai signifikansi $>$ 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal 79

- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : ⁷⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	Keputusan Nasabah
a	=	Konstanta
b_1 - b_3	=	Koefisien regresi yang akan ditaksir
X_1	=	Kebutuhan
X_2	=	Keunggulan Produk
X_3	=	Kualitas Layanan
e	=	<i>error</i> / variabel pengganggu. ⁷⁶

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian hipotesis

⁷⁵ *Ibid*, hal 58

⁷⁶ *Ibid*, hal 58

merupakan pernyataan tentatif mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis disusun sesuai dengan jumlah rumusan masalah yang ada.⁷⁷

a. Uji-T

Menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua variabel yang dikomparatifkan). Pengujian ini dilakukan dengan terdapat pada t tabel.⁷⁸

menguji apakah masing-masing variabel bebas (pengetahuan nasabah dan kelompok acuan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (keputusan nasabah menabung) secara satu per satu (parsial) dengan tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji-F

Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji-F yang membandingkan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan didalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variabel diluar model juga penerimaan atau penolakan hipotesa.⁷⁹

H_0 = Koefisien regresi α tidak signifikan, jika nilai Sig. > 0,05

H_1 = Koefisien regresi α signifikan, jika nilai Sig. < 0,05

Dengan ketentuan nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear pengetahuan nasabah dan kelompok acuan terhadap keputusan nasabah menabung.

⁷⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal 54

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal 58

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal 59

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model diferensiasi pengetahuan nasabah dan kelompok acuan dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat oleh keputusan nasabah menabung. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R_2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁸⁰

Setiap tambahan satu variabel independen, maka R_2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R₂* (*Adjusted R_{square}*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R_2 , nilai *adjusted R₂* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.⁸¹

⁸⁰*Ibid.*, hal 58

⁸¹*Ibid.*, hal 59